

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :
Terdapat hubungan yang sangat signifikan sebesar 0,418 ($p=0,000$) antara *subjective well being* dengan kepuasan kerja pada karyawan bagian produksi PT. Asia Forestama Raya Pekanbaru. Artinya semakin tinggi *subjective well being* yang dimiliki karyawan, maka semakin tinggi terbentuknya kepuasan kerja pada karyawan. Sebaliknya, semakin rendah *subjective well being* yang dimiliki karyawan maka akan semakin rendah kepuasan kerja yang terbentuk pada diri karyawan. Sumbangannya *subjective well being* terhadap kepuasan kerja sebesar 17,5 persen dan 82,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain. *Subjective well being* karyawan berada pada kategori tinggi dan kepuasan kerja karyawan berada pada kategori tinggi.
2. Berdasarkan hasil analisis tambahan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :
 - a. Terdapat hubungan yang sangat signifikan antar setiap indikator *subjective well being* dengan kepuasan kerja.
 - b. Terdapat perbedaan kepuasan kerja berdasarkan gender dan masa kerja.

- c. Tidak terdapat perbedaan *subjective well being* berdasarkan gender dan masa kerja

B. Saran

1. Kepada Perusahaan

Diharapkan dapat mempertahankan *subjective well being*, yang sebagian besar sudah berada pada kategori tinggi. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan perhatian kepada karyawan dalam bentuk material ataupun non material agar terjalin relasi sosial yang positif, dengan demikian karyawan merasakan perasaan positif, kepuasan hidup, kebahagiaan hidup, adanya penerima mandiri, penguasaan lingkungan, memiliki kemandirian, dapat berinteraksi dengan lingkungan sosial dengan baik dapat membentuk *subjective well being*. Terutama pada berinteraksi dengan lingkungan sosial, dengan terjaganya hubungan yang berkualitas antar perusahaan dengan karyawannya akan mampu membentuk *subjective well being* yang lebih tinggi dalam diri karyawan.

2. Kepada Penelitian Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut mengenai kepuasan kerja berdasarkan gender, masa kerja, dan indikator *subjective well being* dengan kepuasan kerja, peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut mengenai variabel *subjective well*

being dan kepuasan kerja dengan menambahkan atau mengganti variabel lain.

- b. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya memastikan bahwa subjek mengisi kaladengan baik sesuai petunjuk pengisian.

Pada saat pemberianskaladiharapkan tetap menunggu atau mendampingi subjek sampai semua skalaterjawab dan kembali utuh pada hari itu juga.

Diharapkan membagikan langsung skalapenelitian kepada subjek agar bisamelihat langsung keadaan subjek saat itu.

3. Kepada Karyawan

Diharapkan dapat mempertahankan *subjective well-being* karena dapat mempengaruhi kepuasan kerja yang dirasakan, dengan cara selalume memandang positif, menerima atau bersyukur apapun pekerjaan yang diberikan sehingga adanya perasaan ini terhadap pekerjaan tersebut dapat merasakan kepuasan hidup yang dapat membentuk *subjective well-being* dalam diri tersebut.